



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**PENATAAN DAN PENGEMBANGAN BALAI LATIHAN
KERJA INDUSTRI (BLKI) DI SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :
Niken Ayu Heryanti
L2B 099 249

Periode 86
April – Juni 2004

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memperhatikan perkembangan industri di Jawa Tengah dan kesepakatan kerjasama di wilayah ASEAN serta pasar global, dipersiapkan tenaga kerja tingkat teknisi dan professional yang berkualitas yang mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dan peluang di dalam negeri maupun di luar negeri. Gobalisasi baik yang menyangkut keterbukaan informasi, transportasi, komunikasi dan aspek hubungan antar manusia umumnya, mampu mempengaruhi kehidupan dan penghidupan berbangsa dan bernegara. Dalam kondisi demikian, pemanfaatan sumber daya pembangunan Indonesia perlu semakin ditingkatkan efektivitas dan efesiensinya.

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin terbuka, maka kualitas tenaga kerja akan menjadi factor penentu bagi keberhasilan bangsa. Melalui Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) inilah akan diciptakan tenaga kerja pada tingkat teknisi untuk memenuhi kebutuhan yang semakin besar jumlahnya.

Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah mempunyai peranan yang penting sebagai pusat administrasi dan pemerintahan, pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat pendidikan dan kebudayaan. Hasil-hasil industri Jawa Tengah telah menempatkan sector industri pada posisi yang semakin mantap dalam melanjutkan dan meningkatkan perannya untuk mencapai sasaran pembangunan tahap berikutnya.

Indicator perkembangan industri di Jawa Tengah dalam memasuki tahun ke-4 Pelita VI ditandai antara lain dengan :

- Meningkatnya peranan sector industri dalam pembentukan Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah.
- Tumbuhnya Wira Usaha baru yang diidentifikasi dengan penambahan perusahaan/unit usaha.
- Meningkatnya penyerapan investasi dan tenaga kerja.
- Meningkatnya nilai produksi dan ekspor hasil industri

Melihat kondisi perkembangan industri di Semarang pada khususnya dan di Jawa Tengah pada umumnya yang pesat, membutuhkan tenaga-tenaga teknisi dalam jumlah yang besar, serta memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja, salah satunya yaitu melalui Balai Latihan Kerja Industri. Seperti Balai Latihan Kerja Industri lainnya, Balai Latihan Kerja Industri di Semarang juga mencetak tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, tetapi seiring dengan makin meningkatnya jumlah siswa setiap angkatan pada masing-masing kejuruan, maka perlu ditingkatkan dan dikembangkan sarana dan prasarana latihan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pelatihan secara optimal guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat teknisi dan professional yang semakin mendesak pada era industrialisasi dan globalisasi tenaga kerja.(Sumber: Studi Kelayakan Perkembangan Balai Latihan Kerja Industri Semarang)

Disamping itu, juga adanya rencana dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk mengembangkan Balai Latihan Kerja Industri di Semarang (Sumber: Kasi Pemberdayaan dan Pengembangan BLKI Semarang, Drs. Eko Widayanto)

Dari uraian di atas, di kota Semarang dibutuhkan suatu Balai Latihan Kerja Industri yang dapat menampung kegiatan latihan kerja dan proses pelatihan dalam kapasitas yang lebih besar yaitu dalam hal sarana dan prasarana pelatihan seiring dengan makin meningkatnya jumlah siswa, serta untuk memenuhi kebutuhan pasar akan tenaga teknisi meningkat makin pesatnya pertumbuhan industri di Semarang khususnya di Jawa Tengah pada umumnya serta memiliki pembahan peralatan pelatihan yang sebelumnya tidak dimiliki oleh BLKI mengingat makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga peralatan yang dipergunakan di dunia industri pun makin maju pula. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan Penataan dan Pengembangan Balai Latihan Kerja Industri di Semarang.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembahasan adalah menyusun landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur mengenai Penataan dan pengembangan Balai Latihan Kerja Industri di Semarang melalui proses pengumpulan data dan penganalisaan permasalahan yang berkaitan dengan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan Penataan dan Pengembangan Balai latihan Kerja Industri.

Sasaran yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan data-data mengenai kebutuhan kebutuhan yang menjadi tuntutan bagi BLKI Semarang pada saat ini dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada untuk dirumuskan pemecahannya yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Penataan dan Pengembangan Balai latihan Kerja Industri di Semarang.

1.3. Manfaat Pembahasan

a. Secara subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya untuk melengkapi persyaratan Tugas Akhir

b. Secara obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan usulan judul Tugas Akhir.

1.4. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- Observasi lapangan pada Balai Latihan Kerja Industri di Semarang dan Balai Latihan Kerja Industri di Surakarta sebagai obyek studi banding.
- Studi literature yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dan referensi yang relevan dengan pembahasan, diantaranya yaitu profil-profil mengenai BLKI di Semarang dan Surakarta, brosur-brosur mengenai BLKI Semarang dan Surakarta, Konsep arsitektur Postmodern, literature arsitektur yang berkaitan dengan perancangan.
- Wawancara dengan nara sumber yang berkaitan dengan perencanaan Penataan dan Pengembangan Balai Latihan Kerja Industri.

1.5 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN BALAI LATIHAN KERJA INDUSTRI DI SEMARANG

Berisi tentang uraian sejarah singkat BLKI, visi dan misi BLKI Smg, kondisi eksisting BLKI Semarang, pengembangan BLKI Semarang, tinjauan arsitektural BLKI Semarang, studi banding BLKI Surakarta, perbandingan BLKI Semarang dengan obyek studi banding.

BAB III KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari masing-masing bab.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang titik tolak pendekatan, pendekatan fungsional, pendekatan teknis bangunan, pendekatan arsitektural, pendekatan kontekstual.

BAB V KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang landasan penataan dan pengembangan Balai Latihan Kerja Industri di Semarang, konsep perencanaan, konsep perancangan.